

Hubungan Kebahagiaan dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Relationship between Happiness and Academic Achievement in Students at Medical Faculty, Universitas Sam Ratulangi

Ray Harrison,¹ Hendri Opod,² Jehosua S. V. Sinolungan²

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

²Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
Email: rayharrison011@student.unsrat.ac.id

Received: June 2, 2024; Accepted: July 19, 2024; Published online: July 21, 2024

Abstract: Academic success and achievement are important goals for students in higher education. Feeling happy in individual life can help students to achieve their academic goals. This study aimed to determine the relationship between happiness and academic achievement in students at the Faculty of Medicine, Universitas Sam Ratulangi. This was a quantitative and analytical study. Respondents were students of class 2020 at Faculty of Medicine, Universitas Sam Ratulangi. Data were obtained by using the Oxford Happiness Questionnaire (OHQ) and grade point average (GPA). The Pearson correlation test showed that from 145 students, a significant positive relationship ($p=0.033$) with a weak correlation ($r=0.178$) was found between happiness and academic achievement. In conclusion, there is a positive relationship between happiness and academic achievement in students at the Faculty of Medicine, Universitas Sam Ratulangi.

Keywords: happiness; academic achievement; medical students

Abstrak: Keberhasilan dan prestasi akademik merupakan tujuan penting bagi mahasiswa dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perasaan bahagia dan puas akan kehidupan individu dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan akademiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebahagiaan dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan angkatan 2020 sebagai responden penelitian. Jenis penelitian ialah analitik kuantitatif. Data diperoleh menggunakan *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa dari 145 mahasiswa, didapatkan hubungan positif yang bermakna ($p=0,033$), dengan kekuatan lemah ($r = 0,178$), antara kebahagiaan dengan prestasi akademik. Simpulan penelitian ini ialah terdapat hubungan positif antara kebahagiaan dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2020.

Kata kunci: kebahagiaan; prestasi akademik; mahasiswa kedokteran

PENDAHULUAN

Kebahagiaan, sebagai sebuah konsep, memiliki pengertian beragam.¹ Kata “kebahagiaan” digunakan dalam berbagai cara. Dalam arti luas, kebahagiaan adalah istilah umum untuk segala sesuatu yang baik. Dalam pengertian ini, kata ini sering digunakan secara bergantian dengan “kesejahteraan” dan menunjukkan kesejahteraan individu dan sosial. Kata ini juga digunakan dalam arti yang lebih spesifik yaitu “kenikmatan hidup yang subjektif”. Venhooven² mendefinisikan kebahagiaan sebagai sebuah derajat sejauh mana seseorang menilai kualitas keseluruhan hidupnya secara positif.

Keberhasilan dan prestasi akademik merupakan tujuan penting bagi siswa dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perasaan bahagia dan puas dengan kehidupan individu dapat membantu siswa mencapai tujuan akademiknya.¹ Banyak peneliti telah mempelajari hubungan antara kebahagiaan dan kesuksesan dari berbagai perspektif seperti kesuksesan di tempat kerja dan kesuksesan akademis, dan mengungkapkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat antara pengaruh positif kebahagiaan dan kesuksesan.^{1,3-5}

Kebahagiaan merupakan salah satu elemen dalam hidup yang dapat berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan seseorang, mulai dari kesehatan, hubungan sosial, hingga pekerjaan dan pendapatan.³ Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan dan dampak kebahagiaan dengan berbagai aspek kehidupan, namun penelitian yang mempelajari hubungan kebahagiaan dengan pendidikan ataupun prestasi akademik seseorang cenderung masih kurang dan belum sepenuhnya dimengerti.⁴ Penelitian awal yang mempelajari hubungan ini gagal menemukan hubungan bermakna antara kebahagiaan dan kinerja akademik dalam studi potong lintang,⁶ namun temuan terbaru dapat menghubungkan prestasi akademik dengan kebahagiaan.¹

Diener et al⁵ berasumsi bahwa kesuksesan menyebabkan kebahagiaan, dan membuktikan adanya hubungan sebab akibat melalui penelitian korelasi antara kebahagiaan dan beberapa aspek kehidupan yang diinginkan, namun hubungan sebab akibat tersebut bersifat dua arah; subjek yang memiliki kesuksesan dalam beberapa aspek kehidupan, seperti pekerjaan, pendidikan, dan lainnya, merasa bahagia dan subjek yang merasa bahagia termotivasi untuk mencapai kesuksesan. Penelitian lebih baru yang dilakukan untuk menginvestigasi hubungan kebahagiaan dengan prestasi akademik pada mahasiswa, menyatakan bahwa terdapat hubungan positif.⁷ Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moussa dan Ali,¹ yang melaporkan bahwa terdapat korelasi positif antara kebahagiaan dengan prestasi akademik mahasiswa.

Dari paparan latar belakang dapat disimpulkan bahwa penelitian yang mempelajari hubungan antara kebahagiaan dan prestasi akademik memperoleh hasil beragam. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menelusuri lebih lanjut mengenai hubungan antara kebahagiaan dan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain potong lintang. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, sebanyak 162 mahasiswa. Teknik *sampling* dalam penelitian ini ialah *total sampling*, dengan kriteria inklusi sampel ialah mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi yang berstatus aktif, bersedia menjadi responden, dan menyetujui lembar *informed consent* untuk mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai kebahagiaan responden dalam penelitian ini ialah *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) yang dibuat oleh Hills & Argyle pada 2002 dan telah diadaptasi serta diuji reliabilitas dalam bahasa Indonesia oleh Kusuma (2014).⁸ *Oxford Happiness Questionnaire* merupakan kuesioner laporan diri yang terdiri dari 29 pernyataan; 17 pernyataan diutarakan secara positif dan 12 pernyataan diutarakan secara negatif. Untuk semua item tentang kebahagiaan, responden diminta untuk menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap setiap pernyataan dengan memilih angka untuk setiap skala yang sesuai. OHQ merupakan

tipe skala Likert yang mencakup tipe respon skala 6 poin dari sangat tidak setuju = 1 hingga sangat setuju = 6.

Total skor kebahagiaan responden dihitung dengan menjumlahkan skor total dari 29 pernyataan (dengan mempertimbangkan item sebaliknya) dan membaginya dengan 29. Untuk menjelaskan skor responden dan memahami tingkat kebahagiaan mereka, OHQ menafsirkan skor sebagai berikut: skor 1–2 berarti *not happy*, 2–3 berarti *somewhat unhappy*, 3–4 berarti *not particularly happy or unhappy*, 4 berarti *somewhat happy*, 4–5 berarti *rather happy/pretty happy*, 5–6 berarti *very happy*, dan 6 berarti *too happy*.

Pada penelitian ini prestasi akademik diukur menggunakan indeks prestasi akademik (IPK) dalam skala rasio 0,00-4,00. Nilai IPK responden diperoleh melalui pertanyaan mengenai nilai IPK responden yang terdapat pada *google form*.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini didapatkan 145 responden dari seluruh populasi berjumlah 162 mahasiswa, yang bersedia mengisi *informed consent* dan kuesioner OHQ dengan lengkap. Sebanyak 17 mahasiswa dari kelompok populasi mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi tidak bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner pada penelitian ini. Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 44 responden (30,3%) dengan jenis kelamin laki-laki dan sebanyak 101 responden (69,7%) dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 1 memperlihatkan berdasarkan usia responden terdapat lima kelompok usia yaitu usia 19, 20, 21, 22, dan 23 tahun. Kelompok usia terbanyak ialah 21 tahun (48,3%) diikuti oleh usia 20 tahun (32,4%), usia 22 tahun (13,8%), 23 tahun (4,1%), dan 19 tahun (1,4%).

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase
19	2	1,4
20	47	32,4
21	70	48,3
22	20	13,8
23	6	4,1
Total	145	100

Tabel 2 memperlihatkan statistik deskriptif IPK dan kebahagiaan. Nilai *mean* IPK responden ialah 3,554 (SD = 0,219) dengan nilai IPK terendah 2,90 dan nilai IPK tertinggi 4,00. Nilai *mean* kebahagiaan responden berdasarkan OHQ ialah 4,089 (SD = 0,489), nilai kebahagiaan minimum 2,586 dan nilai tertinggi 5,310.

Tabel 2. Statistik deskriptif IPK dan kebahagiaan

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	SD
IPK	145	2,90	4,00	3,554	0,219
Kebahagiaan	145	2,586	5,310	4,049	0,489

Tabel 3 memperlihatkan kelima kategori tingkat kebahagiaan, yaitu *somewhat unhappy*, *not particularly happy or unhappy*, *somewhat happy*, *pretty happy*, dan *very happy*. Dari 145 responden, persentase tertinggi didapatkan pada *not particularly happy or unhappy* (45,5%), disusul oleh *pretty happy* (44,8%), *very happy* (4,1%), *somewhat happy* (3,4%), dan *somewhat unhappy* (2,1%).

Tabel 4 memperlihatkan hasil analisis uji korelasi Pearson terhadap hubungan antara variabel serta kuat lemahnya hubungan tersebut dengan nilai $p=0,033$ dan $r=0,178$. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan positif bermakna dengan kekuatan lemah antara kebahagiaan dengan prestasi

akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2020.

Tabel 3. Distribusi karakteristik responden berdasarkan kategori tingkat kebahagiaan

Kategori tingkat kebahagiaan	Frekuensi	Persentase
<i>Somewhat unhappy</i>	3	2,1
<i>Not particularly happy or unhappy</i>	66	45,5
<i>Somewhat happy</i>	5	3,4
<i>Pretty happy</i>	65	44,8
<i>Very happy</i>	6	4,1
Total	145	100

Tabel 4. Hasil uji korelasi Pearson antara kebahagiaan dengan IPK

		Kebahagiaan	IPK
Kebahagiaan	Pearson Correlation	1	0,178*
	Sig. (2-tailed)		0,033
	N	145	145
IPK	Pearson Correlation	0,178*	1
	Sig. (2-tailed)	0,033	
	N	145	145

BAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa terdapat hubungan positif bermakna antara kebahagiaan dengan prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebahagiaan maka prestasi akademik juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yoo dan Kim⁹ pada mahasiswa kedokteran di Korea Selatan, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna dengan kekuatan lemah antara kebahagiaan dan IPK. Hasil selaras juga didapatkan pada penelitian potong lintang yang dilakukan di Sri Lanka oleh Gunasekara dan Jayasekara.⁷ Pada penelitian tersebut, didapatkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebahagiaan dengan prestasi akademik mahasiswa, dengan kekuatan korelasi yang kurang kuat. Penelitian Moussa dan Ali¹ mempelajari hubungan antara kebahagiaan dan prestasi akademik mahasiswa di Uni Emirat Arab dan menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kebahagiaan dengan prestasi akademik. Penelitian yang sama, dengan menggunakan regresi linear, juga membuktikan bahwa sampai titik tertentu, tingkat kebahagiaan mahasiswa dapat memprediksi prestasi akademik, yang diukur menggunakan IPK. Hasil penelitian Tabbodi et al¹⁰ pada mahasiswa di Iran juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna yang positif antara kebahagiaan dengan prestasi akademik. Studi potong lintang oleh Khodabakhsh et al¹¹ juga membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara kebahagiaan dengan prestasi akademik pada mahasiswa di Malaysia. Semakin tinggi tingkat kebahagiaan mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa tersebut, yang diukur melalui IPK.

Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tuntiarodom dan Potipiti¹² di Thailand yang melaporkan bahwa hanya terdapat hubungan sangat lemah atau bahkan tidak terdapat hubungan bermakna antara prestasi akademis dan kebahagiaan. Okun et al¹³ mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat kebahagiaan dan IPK, yang dipengaruhi oleh komitmen terhadap kampus pada mahasiswa di Amerika Serikat. Pada penelitian tersebut ditemukan juga bahwa terdapat hubungan negatif antara kebahagiaan dan IPK, yang dipengaruhi oleh efek mediator dari tingkat kepuasan terhadap hubungan sosial dengan teman sebaya. Namun, jika kebahagiaan secara langsung dihubungkan dengan IPK, korelasinya sangat kecil dan hasilnya tidak bermakna.

Adanya hubungan bermakna namun lemah atau tidak teralalu kuat antara kebahagiaan dan

prestasi akademik, dapat diakibatkan karena kebahagiaan bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Langevin¹⁴ di Amerika Serikat yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kebahagiaan dengan prestasi akademik, namun dilaporkan bahwa kebahagiaan memiliki peran yang lebih besar daripada variabel lain, seperti usia, jenis kelamin, suku ras atau etnis, dalam memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pendapat, *intelligence quotient* (IQ), komitmen terhadap kampus, dan tingkat kepuasan terhadap hubungan sosial dengan teman sebaya merupakan beberapa faktor lainnya yang dapat memengaruhi prestasi akademik.^{12,13} Alfiah et al¹⁵ juga mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi dan memiliki korelasi bermakna dengan prestasi akademik.

Hasil yang berbeda antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat disebabkan oleh sistem pendidikan yang berbeda pada tempat penelitian tersebut dilakukan. Setiap negara, bahkan pada level institusi, dapat memiliki sistem penilaian atau *grading* yang berbeda-beda yang menyebabkan adanya perbedaan standar di seluruh dunia, dan pada akhirnya, akan memengaruhi penilaian prestasi akademik.¹⁶

SIMPULAN

Terdapat hubungan positif yang bermakna dengan kekuatan lemah, antara kebahagiaan dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2020.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Moussa NM, Ali WF. Exploring the relationship between students' academic success and happiness levels in the higher education settings during the lockdown period of COVID-19. *Psychol Rep.* 2021;125(2). Doi: 10.1177/0033294121994568
2. Veenhoven R. Happiness. In: Michalos AC, editor. *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research.* Dordrecht: Springer; 2014. Available from: https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_1224
3. Lyubomirsky S, King L, Diener E. The benefits of frequent positive affect: Does happiness lead to success? *Psychol Bull.* 2005;131(6):803–55. Doi: 10.1037/0033-2909.131.6.803
4. Ng ZJ, Huebner ES, Hills JK. Life satisfaction and academic performance in early adolescents: Evidence for reciprocal association. *J Sch Psychol.* 2015;53(6):479–91. Doi: 10.1016/j.jsp.2015.09.004
5. Diener E, Suh EM, Lucas RE, Smith HL. Subjective well-being: three decades of progress. *Psychol Bull.* 1999;125(2):276. Available from: <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.125.2.276>
6. Huebner ES, Alderman GL. Convergent and discriminant validation of a children's life satisfaction scale: Its relationship to self- and teacher-reported psychological problems and school functioning. *Soc Indic Res.* 1993;30(1):71–82. Doi: 10.1007/bf01080333
7. Gunasekara NSW, Jayasekara AJ. The impact of happiness on the academic performance of undergraduates. (An investigation of undergraduates of the Faculty of Humanities and Social Sciences, University of Ruhuna, Sri Lanka). *International Journal of Humanities, Art and Social Studies (IJHAS).* 2021;6(3):47-55. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/354253891>
8. Kusuma IWA. Perbedaan kebahagiaan pada keluarga prasejahtera dan sejahtera di Desa Mopuya Utara Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow [Tesis]. Manado: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi; 2014.
9. Yoo DM, Kim DH. The relationship between students' perception of the educational environment and their subjective happiness. *BMC Med Educ.* 2019;19(1):409. Doi: 10.1186/s12909-019-1851-0
10. Tabbodi M, Rahgozar H, Abadi MMM. The relationship between happiness and academic achievements. *European Online Journal of Natural and Social Sciences: Proceedings.* 2015;4(1):241–6. Available from: https://european-science.com/eojnss_proc/article/view/4227/1949
11. Khodabakhsh S, Rosli NA, Hushairi NA binti. Relationship between wellbeing and academic

- achievement among university students. 2019 IEEE 11th International Conference on Engineering Education (ICEED); 2019. Doi: 10.1109/iceed47294.2019.89948
12. Tuntiarodom L, Potipiti T. Determinants of happiness and academic performance of economic students. *Chulalongkorn Journal of Economics*. 2008;20(3):183-200. Available from: <https://so05.tci-thaijo.org/index.php/saje/article/view/100240>
 13. Okun MA, Levy R, Karoly P, Ruehlman L. Dispositional happiness and college student GPA: unpacking a null relation. *J Res Pers*. 2009;43:711-5. Doi: 10.1016/j.jrp.2009.03.01
 14. Langevin EL. Undergraduate student happiness and academic performance: a correlation study [Dissertation on the Internet]. Arizona: University of Pheonix; 2013. Available from: <https://eric.ed.gov/?id=ED554827>
 15. Alfiah G, Opod H, Sinolungan JSV. Gambaran kecerdasan emosional dan prestasi belajar pada siswa Negeri XI Manado. *eBiomedik*. 2013;1(1):64-70. Doi: 10.35790/ebm.1.1.2013.1164
 16. Dilon C. Grading discrepancy in global education. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*. 2018;4(2):1611–24. Doi: 10.20319/pijss.2018.42.16111624